

ABSTRAK

Laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada para pengguna dalam rangka pengambilan keputusan. Namun, pada prakteknya laporan keuangan sering disalah gunakan oleh pihak manajemen perusahaan dengan melakukan manajemen laba. Kasus – kasus manipulasi laporan keuangan yang telah terjadi pada Enron, Merck, World Com, PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk membuktikan adanya tindakan manajemen laba. Manajemen laba terkadang digunakan untuk memanipulasi laba dengan tujuan struktur modal perusahaan akan menjadi lebih baik dan digunakan untuk dapat menarik investor. Campuran yang berbeda dari modal dapat memberikan keuntungan yang berbeda pula. Oleh karena itu manajer dapat merancang campuran modal ini dengan memanipulasi untuk mendapatkan keuntungan yang diinginkan dengan melakukan *earning management*.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Tahir et al (2009), penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah manajemen laba berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2008. Variabel independent yang digunakan adalah Discretionary accrual, ROA, ROE dan Total aset. Variabel dependen yang digunakan adalah Gearing rasio. Dalam menghitung discretionary accrual menggunakan Model *Modified Jones*. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 127 sampel perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 15.0 for Windows untuk pengujian statistik. Hasil dari penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa *Discretionary Accrual*, ROA, ROE, total aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel *Gearing ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa manipulasi dilakukan oleh pihak manajemen demi menciptakan gambaran kinerja yang baik agar struktur modal terlihat bagus.